

SAM DAILY

Keyakinan Konsumen AS Menurun



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Keyakinan Konsumen AS Menurun

Keyakinan konsumen Amerika Serikat (AS) sedikit menurun di bulan ini seiring dengan outlook yang lebih pesimis terhadap kondisi bisnis, pasar kerja, dan pendapatan. Data yang dirilis pada Selasa (25/06/2024) menunjukkan bahwa indeks sentimen dari The Conference Board turun menjadi 100,4 dari angka 101,3 yang telah direvisi turun pada bulan Mei. Perkiraan median dari survei ekonom Bloomberg memperkirakan angka 100. Pengukuran ekspektasi untuk enam bulan ke depan di bulan Juni turun hampir 2 poin menjadi 73, sementara kondisi saat ini meningkat dari angka di bulan Mei yang direvisi turun. Keyakinan konsumen telah melemah selama beberapa tahun terakhir karena konsumen menghadapi kenaikan biaya hidup, tingginya biaya pinjaman, dan baru-baru ini, melemahnya pasar tenaga kerja. Hanya 12,5% konsumen yang memperkirakan kondisi bisnis akan membaik dalam enam bulan ke depan, angka terkecil sejak 2011. “Keyakinan konsumen menurun di bulan Juni tetapi tetap berada dalam kisaran sempit yang sama selama dua tahun terakhir, karena kekuatan dalam outlook pasar tenaga kerja saat ini terus melebihi kekhawatiran tentang masa depan,” kata Dana Peterson, kepala ekonom di The Conference Board, dalam sebuah pernyataan. “Namun, jika kelemahan material di pasar tenaga kerja muncul, keyakinan konsumen bisa melemah seiring berjalannya tahun.” (Bloomberg)

Arab Saudi Akan Menjadi Pasar Konstruksi Terbesar

Arab Saudi akan menjadi pasar konstruksi terbesar di dunia karena kerajaan ini menggelontorkan dana dalam jumlah besar untuk proyek-proyek yang bertujuan untuk merombak dan mendiversifikasi ekonomi. Demikian menurut kelompok konsultan real estat Knight Frank. Total nilai output konstruksi negara tersebut diperkirakan akan mencapai US\$181,5 miliar pada akhir tahun 2028. Angka ini naik hampir 30% dari level 2023, kata perusahaan yang berbasis di London itu dalam sebuah laporan penelitian yang diterbitkan Senin. Sebagian besar dari nilai tersebut kemungkinan besar akan berasal dari properti residensial dan apa yang disebut proyek-proyek giga. (Bloomberg)

Harga Sewa Properti Hong Kong Kembali ke Level Sebelum Pandemi

Harga sewa properti di Hong Kong telah pulih ke level sebelum pandemi Covid-19. Pemulihan tersebut didorong tingginya kedatangan pelajar dan profesional dari China daratan ke kota tersebut. Berdasarkan data Midland Realty, harga sewa tempat tinggal di Hong Kong selama tiga bulan berturut-turut hingga Mei ke level tertinggi sejak 2019. Kawasan yang mencatat pertumbuhan sewa paling tinggi adalah kawasan yang secara tradisional populer di kalangan penyewa China daratan, seperti West Kowloon, menurut data platform persewaan online Spacious.hk. West Kowloon merupakan kawasan kelas atas yang menghubungkan jalur kereta api berkecepatan tinggi ke daratan. “Harga sewa di kawasan ini pada Mei naik 12% secara tahunan.” dilansir Bloomberg. (Kontan)

Konflik Israel – Hizbullah Bisa Menciptakan Perang Baru

Menteri Pertahanan Amerika Serikat (AS) Lloyd Austin memperingatkan bahwa perang antara Israel dan kelompok militan Hizbullah Lebanon akan menimbulkan “konsekuensi yang mengerikan”. Pemerintahan Biden tengah mencegah konflik yang lebih luas di Timur Tengah. Austin berbicara di Pentagon bersama Menteri Pertahanan Israel Yoav Gallant, yang mengunjungi Washington minggu ini. Pernyataannya ditujukan kepada para pejabat Israel yang mengancam akan melancarkan serangan baru terhadap Hizbullah, yang telah menembakkan rentetan roket ke Israel utara dalam beberapa hari terakhir. Konflik seperti itu dapat dengan mudah menjadi perang regional dengan konsekuensi yang mengerikan bagi Timur Tengah. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 6 poin (-0.09%) ke level 6,882.7. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 483.2 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 26.2 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.2 poin (-0.8%) ke level 18.7. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 2.1 bps menjadi 7.092%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 799.7 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.248%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.232%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.7 bps ke level 79.3. Rupiah ditutup menguat 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,375 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.0% ke posisi Rp 16,409.

Daily Performance, 25/Jun/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,251.35	-0.12%	-4.06%	-5.17%
Simas Syariah Unggulan	622.62	0.36%	0.25%	-0.70%
Simas Danamas Saham	1,846.49	0.08%	3.29%	14.42%
Simas Saham Maksima	928.63	-0.05%	-5.74%	-7.92%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,107.48	-0.36%	-9.85%	-9.41%
Simas Satu	7,105.17	-0.06%	-6.34%	-5.69%
Danamas Stabil	4,669.46	0.02%	2.73%	5.65%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,678.51	0.10%	-0.44%	1.30%
Danamas Rupiah Plus	1,722.10	0.01%	2.31%	4.58%
Simas Pendapatan Optima	1,011.02	0.02%	2.78%	5.83%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,375.00	-0.12%	6.35%	9.21%
EURIDR	17,582.61	0.08%	3.18%	8.05%
GBPIDR	20,803.34	0.22%	5.91%	9.26%
AUDIDR	10,911.48	0.05%	3.88%	8.75%
CNYIDR	2,254.59	-0.16%	3.95%	7.92%
HKDIDR	2,097.26	-0.12%	6.39%	9.48%
JPYIDR	102.69	0.09%	-5.67%	-2.07%
SGDIDR	12,109.27	-0.06%	3.71%	9.19%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.99	-0.43%	8.46%	17.72%
ID Yield 10 yr (%)	7.09	-0.30%	9.44%	12.57%
UST 10 yr (USD)	5.11	0.00%	5.96%	6.24%
Brent Oil (USD/Barrel)	85.01	-1.16%	10.35%	15.11%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	134.10	0.86%	-8.40%	6.85%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,973.65	-0.97%	3.28%	-19.89%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,897.00	-1.02%	6.42%	6.94%
Wheat (USD/Bushel Mark)	541.75	-1.95%	-13.73%	-26.12%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	6,882.70	-0.09%	-5.36%	3.66%
ISSI Index	204.97	-0.08%	-3.61%	2.84%
LQ45 Index	861.67	-0.32%	-11.22%	-8.60%
IDX30 Index	429.73	-0.43%	-13.22%	-12.27%
Sri Kehati Index	380.95	-0.36%	-12.73%	-12.44%
Infovesta Balanced Index	6,579.63	-0.04%	-3.79%	-3.70%
Infovesta Fixed Income Index	4,638.07	0.08%	0.67%	1.58%
BINDO Index	278.97	0.19%	-4.81%	-5.56%
Infovesta Money Market Index	1,690.61	0.01%	2.23%	4.39%
Infovesta Fixed Income Index	4,638.07	0.08%	0.67%	1.58%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

